

COMPLIANCE WITH BLOOD SUGAR INSPECTION IN DIABETES MELLITUS PATIENTS IN BABAKAN POCIS CITIZENS RT 01 RW 03 KELURAHAN KECAMATAN SETU

Betty^{1*}, Tria Monja Mandira², Ni Bodro Ardi³, Akub selvia⁴, R.Tri Rahyuning Lestari⁵, Gita Ayuningtyas⁶, Maelia Unayah⁷, Tita Hardianti⁸, Riris Andriati⁹

STIKes Widya Dharma Husada Tangerang, Jalan Pajajaran No.1, Kota Tangerang Selatan, 15417, Indonesia

ABSTRACT

Diabetes mellitus is still a concern for world health problems. The incidence of this disease is still increasing, especially for developing countries. The increasing number of cases of diabetes mellitus is generally caused by lifestyle factors, lack of public awareness in regulating diet and processing food properly. Diabetes mellitus can become serious and cause chronic conditions that are dangerous if not treated. Based on the above factors, it is necessary to check blood sugar in people with diabetes mellitus. The purpose of this community service activity is to check blood sugar and monitor a person's health status regarding the disease, diabetes and its management. This activity is carried out in The results of the evaluation of this blood sugar examination activity increased participants' understanding of diabetes, participants were very enthusiastic and participants were also very happy because of the free medical check-up. general information to the public in order to better understand the disease and get the right treatment

Keywords : *Diabetes Mellitus, Prevention, Blood Sugar Checkup*

KEPATUHAN PEMERIKSAAN GULA DARAH PADA PENDERITA DIABETES MELLITUS PADA WARGA BABAKAN POCIS RT 01 RW 03 KELURAHAN KECAMATAN SETU

ABSTRAK

Diabetes melitus masih menjadi perhatian bagi masalah kesehatan dunia. Angka kejadian penyakit ini masih terus bertambah terutama bagi negara-negara berkembang. Meningkatnya kasus penyakit diabetes mellitus umumnya disebabkan oleh faktor gaya hidup, kurangnya kesadaran masyarakat dalam mengatur pola makan dan mengolah makanan dengan baik. Diabetes melitus dapat menjadi serius dan menyebabkan kondisi kronik yang membahayakan apabila tidak diobati. Berdasarkan faktor di atas maka perlu dilakukan pemeriksaan gula darah pada penderita penyakit diabetes mellitus. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu untuk melakukan pemeriksaan gula darah dan pemantauan terhadap status kesehatan seseorang mengenai penyakit diabetes dan penatalaksanaannya. Kegiatan ini dilaksanakan di. Hasil evaluasi dari kegiatan pemeriksaan gula darah ini pemahaman peserta tentang diabetes semakin meningkat, peserta sangat antusias dan peserta juga sangat senang karena adanya pemeriksaan kesehatan gratis. Selain itu, perlu dilakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala agar penyakit dapat dideteksi sedini mungkin, dan sekaligus pendidikan kesehatan memberikan informasi umum kepada masyarakat agar lebih memahami penyakitnya dan mendapatkan pengobatan yang tepat..

Kata Kunci : *Diabetes Mellitus, Pencegahan, Pemeriksaan Gula darah*

PENDAHULUAN

Di Indonesia jumlah penderita diabetes mengalami peningkatan setiap tahunnya. Kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang kesehatan juga menjadi salah satu faktor semakin tingginya angka penderita diabetes. (Andreani, Belladonna, & Hendrianingtyas, 2018) Peningkatan prevalensi penyakit diabetes melitus ini disebabkan oleh pertumbuhan masyarakat yang semakin tinggi, peningkatan obesitas, faktor stres, diet dan pola makan yang tidak sehat, dan gaya hidup yang sekunder. Terjadinya diabetes melitus disebabkan oleh kerusakan pankreas yang tidak dapat memproduksi insulin atau tubuh tidak dapat menggunakan insulin secara efektif. Insulin merupakan hormon yang digunakan untuk mengatur keseimbangan gula darah. Pada penderita diabetes melitus penggunaan insulin tidak efektif seperti orang normal, sehingga konsentrasi glukosa dalam darah mengalami peningkatan. (Istianah, Septiani, & Dewi, 2020) Diabetes Mellitus (DM) merupakan kategori penyakit tidak menular (PTM)

yang menjadi masalah kesehatan masyarakat, baik secara global, regional, nasional maupun lokal. Salah satu jenis penyakit metabolik yang selalu mengalami peningkatan penderita setiap tahun di negara-negara seluruh dunia. (Harris et al., 2017) Pemeriksaan kadar glukosa darah merupakan salah satu pemeriksaan yang paling sering dilakukan di instalasi laboratorium klinik. Pemeriksaan glukosa darah umumnya dilakukan bagi penderita Diabetes Mellitus (DM) untuk menegakkan diagnosis serta memonitor terapi dan timbulnya komplikasi, dengan demikian perkembangan penyakit dapat dimonitor. (Fadilah, 2019).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilakukan di babakan pocis rt 01 rw 03 kelurahan kecamatan setu. Sasaran peserta dalam kegiatan ini warga yang mengalami atau menderita penyakit diabetes melitus. Proses pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan tensi darah, pengukuran berat badan, serta konsultasi apa yang di deritya peserta. Selanjutnya dilakukan pemeriksaan

kesehatan khususnya pemeriksaan gula darah secara bergantian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

kegiatan ini antara lain: (a) mengenalkan pemeriksaan kesehatan berupa tekanan darah, kadar gula darah, kolesterol, dan asam urat juga berat badan untuk pengukuran BMI, (b) memberikan edukasi mengenai penyakit diabetes melitus pada Berdasarkan hasil paparan dan respons peserta selama berlangsungnya acara, dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan semacam ini sangat diperlukan dalam rangka membuka pemikiran dan pemahaman yang lebih luas, membangun mindset, dan menumbuhkan kesadaran bersama akan pentingnya pemeriksaan kesehatan secara rutin. Peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini tercermin dari aktifnya para peserta dalam berdiskusi dengan para perawat saat diberikannya edukasi.



Gambar 1. Proses Penagabdian Masyarakat

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pemeriksaan gula darah baiknya dilakukan secara teratur pada penderita diabetes melitus agar kadar gula darah dapat terkendali, tak hanya itu penderita diabetes dapat di kelola dengan pengendalian pola makan dan melakukan aktivitas fisik yang tepat

Saran

Pemeriksaan kesehatan harus dilakukan secara berkala untuk dapat mendeteksi penyakit sedini mungkin. Penyuluhan kesehatan dapat memberikan gambaran informasi kepada public sehingga mereka paham akan penyakit dan dapat memberikan tatalaksana yang tepat terhadap penyakitnya.

DAFTAR PUSTAKA

Andreani, F. V., Belladonna, M., & Hendrianingtyas, M. (2018). Hubungan Antara Gula Darah Sewaktu Dan Puasa Dengan Perubahan Skor Nihss Pada Stroke Iskemik Akut. *Diponegoro Medical Journal (Jurnal Kedokteran Diponegoro)*, 7(1), 185–198.

Fadilah, L. (2019). Pengaruh Edukasi Terhadap Pengelolaan Diabetes Lansia Di Posbindu Kelurahan Karangsari Kota Tangerang Tahun 2018. 6, 19–26.

Harris, M. L., Oldmeadow, C., Hure, A., Luu, J., Loxton, D., & Attia, J. (2017). Stress increases the risk of type 2 diabetes onset in women: A 12-year longitudinal study using causal modelling. *PLoS ONE*, 12(2), 1–13. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0172126>

Istianah, I., Septiani, & Dewi, G. K. (2020). Mengidentifikasi Faktor Gizi pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Kota Depok Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Indonesia (The Indonesian Journal of Health)*, X(2), 72–78.